

PERANCANGAN APLIKASI PEMILIHAN GURU BERPRESTASI DENGAN METODE *PROFILE MATCHING* DI SMP YPUI PARUNG

Tiara Octavia¹, Khanif Faozi²

Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310,
(021) 7412566

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: [1tiaraoctavia2710@gmail.com](mailto:tiaraoctavia2710@gmail.com), [2dosen0241@unpam.ac.id](mailto:dosen0241@unpam.ac.id)

Abstrak

Pemilihan guru berprestasi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memotivasi tenaga pendidik untuk terus berinovasi. Namun, proses penilaian yang masih dilakukan secara manual di SMP YPUI Parung menimbulkan permasalahan seperti kurangnya efisiensi, potensi subjektivitas, dan keterbatasan dalam pengolahan data. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis metode Profile Matching untuk membantu proses seleksi guru berprestasi secara lebih objektif, terstruktur, dan transparan. Metode Profile Matching digunakan untuk membandingkan profil kompetensi guru dengan kriteria ideal yang telah ditentukan, melalui tahapan analisis gap, pembobotan, perhitungan faktor inti (core factor) dan faktor pendukung (secondary factor), hingga menghasilkan peringkat akhir. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dengan teknologi PHP, CodeIgniter, dan MySQL. Hasil pengujian black-box menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai harapan, mampu mengotomatisasi perhitungan nilai, dan menyajikan laporan penilaian secara cepat dan akurat. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses seleksi, mengurangi subjektivitas, serta menjadi acuan bagi pengembangan sistem serupa di lingkungan pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Guru Berprestasi, Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan, RAD, CodeIgniter

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung kemajuan suatu bangsa (Mea et al., 2024). Dalam proses pendidikan, guru memegang posisi penting tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan potensi dan karakter. Pemberian penghargaan kepada guru berprestasi menjadi salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan kualitas kinerja guru (Prima et al., 2022).

SMP YPUI Parung menerapkan program pemilihan guru berprestasi sebagai bentuk apresiasi terhadap tenaga pendidik. Namun, proses penilaian

yang masih dilakukan secara manual menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu, potensi subjektivitas, dan rendahnya efisiensi dalam pengolahan data. Kriteria penilaian yang meliputi aspek intelektual, profesionalisme, kinerja, pengabdian, dan adaptabilitas belum didukung oleh sistem yang mampu mengolah data secara terstruktur dan transparan, sehingga berisiko menurunkan akurasi hasil.

Metode *Profile Matching* menawarkan pendekatan penilaian yang lebih objektif dengan cara membandingkan profil aktual guru terhadap profil ideal yang telah ditetapkan. Studi sebelumnya oleh Ismail dan Apriyani (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode ini dalam sistem pendukung keputusan mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi penilaian kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa metode tersebut relevan dan berpotensi untuk

diimplementasikan pada proses pemilihan guru berprestasi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini mengusulkan "Perancangan Aplikasi Sistem Pemilihan Guru Berprestasi dengan Metode *Profile Matching* di SMP YPUI Parung" sebagai upaya menyediakan mekanisme penilaian yang lebih efektif, efisien, dan terukur.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini digunakan metode *Profile Matching* untuk melakukan penilaian dan perbandingan guru berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode *Profile Matching* dipilih karena mampu menggambarkan kesesuaian kompetensi guru dengan standar yang diharapkan melalui proses perhitungan gap, pembobotan, serta agregasi nilai hingga diperoleh peringkat akhir. Selain itu, dalam pengembangan aplikasi digunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* yang memungkinkan proses perancangan sistem dilakukan secara cepat dan interaktif melalui tahapan prototyping serta adanya umpan balik langsung dari pengguna. (P et al., 2022). Dengan demikian, aplikasi yang dibangun dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan SMP YPUI Parung.

A. *Profile Matching*

Profile Matching adalah metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk memilih alternatif terbaik berdasarkan kesesuaian atau kecocokan antara profil alternatif (misalnya, individu atau objek) dengan profil yang diinginkan atau standar yang telah ditentukan. (Alwendi & Mandopa, 2022) Metode ini bekerja dengan membandingkan kriteria dari setiap alternatif dengan profil standar, dan mengukur sejauh mana kecocokan atau kesesuaian tersebut. (Fitri Duwiyanti, 2019).

Keunggulan metode *Profile Matching*:

1. Metode ini membandingkan profil ideal (target) dengan profil nyata (aktual) dari setiap alternatif atau individu. Ini membuat proses seleksi lebih objektif karena berdasarkan seberapa dekat karakteristik individu dengan kriteria ideal.
2. *Profile Matching* relatif mudah dipahami dan diimplementasikan dalam bentuk sistem. Perhitungannya menggunakan konsep gap analysis yang sederhana namun efektif.
3. Metode ini mampu menangani banyak kriteria penilaian (aspek dan subaspek), baik yang bersifat

core factor (faktor inti) maupun secondary factor (faktor tambahan).

4. Setiap individu diberi nilai akhir berbasis perhitungan numerik, yang dapat diperingkatkan sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan.

Langkah-langkah Perhitungan metode *Profile Matching*:

- a. Menentukan Variabel atau Kriteria

Langkah pertama adalah penentuan variabel atau kriteria yang akan digunakan untuk penilaian para guru.

- b. Menentukan *Profile Ideal*

- c. Menentukan Nilai Alternatif

- d. Pemetaan Gap

Gap adalah selisih antara nilai yang dimiliki oleh alternatif kandidat, dengan nilai target ideal yang ditentukan.

Gap merupakan selisih nilai yang dihitung:

$$\text{Gap} = \text{Profil Alternatif} - \text{Profil Ideal}$$

- e. Perhitungan Nilai Gap (Pembobotan)

Setelah gap diperoleh selanjutnya dilakukan pembobotan berdasarkan tabel bobot.

Tabel 2. 1 Tabel Nilai Selisih / Gap

Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

- f. Menghitung dan Mengelompokkan *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

Setelah melalui penentuan bobot nilai gap, selanjutnya membagi 2 kelompok yaitu kelompok *core factor* (faktor utama) dan *secondary factor* (faktor pendukung). Untuk perhitungannya ditunjukkan pada persamaan:

1. Perhitungan *Core Factor*

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IS}$$

Keterangan:

NCF: Nilai rata-rata core factor

NC: Jumlah total nilai core factor

IC: Jumlah item core factor

2. Perhitungan *Secondary Factor*

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan:

NSF: Nilai rata-rata secondary factor

NS: Jumlah total nilai secondary factor

IS: Jumlah item secondary factor

- g. Perhitungan Nilai Total

Setelah perhitungan tahap sebelumnya, kemudian melakukan perhitungan nilai total dari persentase core factor dan secondary factor. Persamaan perhitungannya sebagai berikut:

$$N = (X)\% \cdot NCF + (Y)\% \cdot NSF$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata core factor

NSF: Nilai rata-rata secondary factor

N : Nilai total

(X)%: Nilai persentase pada *Core Factor*

(Y)%: Nilai persentase pada *Secondary Factor*

- h. Menghitung Hasil Akhir (Ranking)

Profile Matching akan memberikan hasil akhir berupa urutan ranking dari alternatif yang diajukan. Perhitungan hasil akhir atau ranking, dapat melihat persamaan dibawah ini:

$$N_{total} = Na1 + Na2 + Na3 + Na4 + Na5$$

Keterangan:

Na1: Nilai aspek 1

Na2: Nilai aspek 2

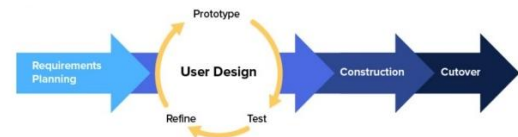
Na3: Nilai aspek 3

Na4: Nilai aspek 4

Na5: Nilai aspek 5

B. Rapid Application Development (RAD)

Metode Rapid Application Development (RAD) merupakan pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan kecepatan dalam proses pembuatan sistem serta mendorong keterlibatan aktif dari pengguna selama proses tersebut berlangsung (Purnama Insany & Rama Putra, 2023). Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode RAD

1. *Requirements Planning*, Pada tahap ini fokus utama adalah melakukan identifikasi awal terhadap kebutuhan sistem. Proses ini dilakukan melalui kerja sama yang intens antara tim pengembang dan pengguna, dengan tujuan untuk menyusun sasaran sistem secara jelas untuk proses pengembangan selanjutnya.
2. *User Design*, merupakan fase di mana pengguna terlibat secara aktif bersama pengembang dalam menyusun rancangan awal sistem. Dalam tahap ini, prototipe mulai dibangun, mencakup desain antarmuka serta alur operasional sistem. Tujuannya agar pengguna dapat meninjau dan memberikan umpan balik secara langsung untuk penyempurnaan sistem.
3. *Construction*, tahapan ini meliputi proses pemrograman, penyatuan berbagai komponen sistem, dan pelaksanaan uji coba awal.
4. *Cutover*, ini adalah tahapan terakhir dalam pengembangan sistem, di mana sistem yang telah selesai dikembangkan mulai diterapkan dalam lingkungan kerja nyata. Kegiatan pada tahap ini mencakup pelatihan bagi pengguna, migrasi data dari sistem sebelumnya (jika diperlukan), serta pemasangan dan pengaturan sistem agar siap digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan Perancangan Aplikasi Pemilihan Guru Berprestasi Dengan Metode Profile Matching di SMP YPUI Parung.

A. Implementasi Perhitungan Metode Profile Matching

Pada sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi, setelah ditentukan kriteria, lalu menentukan profile ideal. Selanjutnya dilakukan perhitungan manual terhadap data alternatif (guru) menggunakan metode Profile Matching. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui peringkat masing-masing alternatif berdasarkan pemetaan gap, yaitu menghitung selisih antara nilai alternatif kandidat dengan profil ideal menggunakan rumus $\text{Gap} = \text{Profil Alternatif} - \text{Profil Ideal}$. Nilai gap yang diperoleh kemudian masuk ke tahap pembobotan, di mana setiap selisih nilai diberikan bobot tertentu sesuai dengan tabel pembobotan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembobotan ini bertujuan untuk mengubah selisih nilai menjadi skor yang dapat diolah lebih lanjut dalam perhitungan akhir. Adapun tahapan perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Kriteria dan Sub Kriteria

Tabel 1. Menentukan Kriteria dan Sub Kriteria

Kriteria	Sub Kriteria	Jenis
Profesionalisme	Kejujuran dan Integritas	Core
	Kepatuhan terhadap Kode Etik	Secondary
	Sertifikasi	Secondary
Intelektual	Penguasaan Materi Pelajaran	Core
	Kemampuan Berfikir Kritis	Secondary
	Inovasi Dalam Pengajaran	Secondary
Kinerja	Kualitas Pengajaran	Core
	Hasil Belajar Siswa	Secondary
	Kehadiran dan Kedisiplinan Kerja	Secondary

Kriteria	Sub Kriteria	Jenis
Pengabdian	Dedikasi terhadap Sekolah	Core
	Kemauan Membantu Siswa di Luar Jam Pelajaran	Secondary
	Ketersediaan Bekerja di Luar Jam Kerja	Secondary
Adaptabilitas	Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	Core
	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Secondary
	Respon Terhadap Situasi Darurat	Secondary

2. Menentukan Profile Ideal

Tabel 2. Menentukan Profile Ideal

Kriteria	Sub Kriteria	Rekomendasi Nilai
Profesionalisme	Kejujuran dan Integritas	5
	Kepatuhan terhadap Kode Etik	5
	Sertifikasi	4
Intelektual	Penguasaan Materi Pelajaran	5
	Kemampuan Berfikir Kritis	4
	Inovasi Dalam Pengajaran	4
Kinerja	Kualitas Pengajaran	5
	Hasil Belajar Siswa	5
	Kehadiran dan Kedisiplinan Kerja	5
Pengabdian	Dedikasi terhadap Sekolah	4

Kriteria	Sub Kriteria	Rekomendasi Nilai
	Kemauan Membantu Siswa di Luar Jam Pelajaran	4
	Ketersediaan Bekerja di Luar Jam Kerja	3
Adaptabilitas	Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	4
	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	4
	Respon Terhadap Situasi Darurat	3

3. Menentukan Nilai Alternatif

Tabel 3. Menentukan Nilai Alternatif Profesionalisme

No	Nama Guru	Profesionalisme		
		Kejujuran dan Integritas	Kepatuhan terhadap Kode Etik	Sertifikasi
1	Ahmad Misbahuddin	5	5	3
2	Alifia Prima Dini	5	4	0
3	Anjas Asmara	5	5	3
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4	3
5	Dian Hardiyanti	4	4	0
6	Elan Sriwulandary	5	4	4
7	Ely Yulianti	3	3	0
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4	3
9	Mini Ardhasih	3	3	0
10	Muchamad Fikri Zulfikar	4	3	0

No	Nama Guru	Profesionalisme		
		Kejujuran dan Integritas	Kepatuhan terhadap Kode Etik	Sertifikasi
11	Naimatul Janah	4	4	0
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	3	0
13	Saprudin Mukti	4	5	0
14	Sri Yuningsih	5	5	0
15	Sugiyanti	3	3	3

Tabel 4. Menentukan Nilai Alternatif Intelektual

No	Nama Guru	Intelektual		
		Penguasaan Materi Pelajaran	Kemampuan Berfikir Kritis	Inovasi Dalam Pengajaran
1	Ahmad Misbahuddin	4	4	3
2	Alifia Prima Dini	4	3	3
3	Anjas Asmara	4	3	3
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	3	3	3
5	Dian Hardiyanti	3	4	3
6	Elan Sriwulandary	3	4	3
7	Ely Yulianti	3	3	3
8	Indrati Soeprapto Putri	3	3	3
9	Mini Ardhasih	4	4	4
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	3	3
11	Naimatul Janah	3	3	4

No	Nama Guru	Intelektual		
		Penguasaan Materi Pelajaran	Kemampuan Berfikir Kritis	Inovasi Dalam Pengajaran
12	Putu Zelvyta Vebriany Astawa	3	4	3
13	Saprudin Mukti	3	3	3
14	Sri Yuningsih	5	4	4
15	Sugiyanti	3	3	4

Tabel 5. Menentukan Nilai Alternatif Kinerja

No	Nama Guru	Kinerja		
		Kualitas Pengajaran	Hasil Belajar Siswa	Kehadiran dan Kedisiplinan Kerja
1	Ahmad Misbahuddin	4	3	5
2	Alifia Prima Dini	3	4	3
3	Anjas Asmara	3	4	5
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	3	3	5
5	Dian Hardiyanti	3	3	3
6	Elan Sriwulandary	3	3	4
7	Ely Yulianti	4	3	3
8	Indrati Soeprapto Putri	3	3	3
9	Mini Ardhasih	3	3	3
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	3	4
11	Naimatul Janah	4	4	5
12	Putu Zelvyta Vebriany Astawa	3	3	3

No	Nama Guru	Kinerja		
		Kualitas Pengajaran	Hasil Belajar Siswa	Kehadiran dan Kedisiplinan Kerja
13	Saprudin Mukti	4	3	3
14	Sri Yuningsih	3	4	5
15	Sugiyanti	4	4	4

Tabel 6. Menentukan Nilai Alternatif Pengabdian

No	Nama Guru	Pengabdian		
		Dedikasi terhadap Sekolah	Kemauan Membantu Siswa di Luar Jam Pelajaran	Ketersediaan Bekerja di Luar Jam Kerja
1	Ahmad Misbahuddin	4	3	3
2	Alifia Prima Dini	4	4	3
3	Anjas Asmara	5	3	4
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	4	3	4
5	Dian Hardiyanti	4	4	3
6	Elan Sriwulandary	5	4	5
7	Ely Yulianti	3	3	3
8	Indrati Soeprapto Putri	3	3	3
9	Mini Ardhasih	3	3	3
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	3	3
11	Naimatul Janah	4	3	3
12	Putu Zelvyta Vebriany Astawa	3	3	3

No	Nama Guru	Pengabdian		
		Dedikasi terhadap Sekolah	Kemampuan Memantau Siswa di Luar Jam Pelajaran	Ketersediaan Bekerja di Luar Jam Kerja
13	Saprudin Mukti	4	3	4
14	Sri Yuningsih	4	3	5
15	Sugiyanti	4	3	3

Tabel 7. Menentukan Nilai Alternatif Adaptabilitas

	Nama Guru	Adaptabilitas		
		Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Respon Terhadap Situasi Darurat
1	Ahmad Misbahuddin	5	4	3
2	Alifia Prima Dini	3	4	4
3	Anjas Asmara	3	4	5
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	4	5	4
5	Dian Hardiyanti	3	3	2
6	Elan Sriwulandary	4	5	4
7	Ely Yulianti	3	3	3
8	Indrati Soeprapto Putri	3	3	3
9	Mini Ardhasih	3	4	3

	Nama Guru	Adaptabilitas		
		Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Respon Terhadap Situasi Darurat
10	Muchamad Fikri Zulfikar	4	3	3
11	Naimatul Janah	3	4	4
12	Putu Zelvyva Vebriany Astawa	4	5	3
13	Saprudin Mukti	3	3	4
14	Sri Yuningsih	3	4	3
15	Sugiyanti	4	4	4

4. Pemetaan Gap

Gap adalah selisih antara nilai yang dimiliki oleh alternatif kandidat, dengan nilai target ideal yang ditentukan.

Tabel 8. Pemetaan Gap Profesionalisme

No	Nama Guru	Profesionalisme		
		Kejujuran dan Integritas	Kepatuhan terhadap Kode Etik	Sertifikasi
1	Ahmad Misbahuddin	0	0	-1
2	Alifia Prima Dini	0	-1	-4
3	Anjas Asmara	0	0	-1
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	0	-1	-1
5	Dian Hardiyanti	-1	-1	-4
6	Elan Sriwulandary	0	-1	0

7	Ely Yulianti	-2	-2	-4
8	Indrati Soeprapto Putri	-1	-1	-1
9	Mini Ardhasih	-2	-2	-4
10	Muchamad Fikri Zulfikar	-1	-2	-4
11	Naimatul Janah	-1	-1	-4
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	-2	-2	-4
13	Saprudin Mukti	-1	0	-4
14	Sri Yuningsih	0	0	-4
15	Sugiyanti	-2	-2	-1

Tabel 9. Pemetaan Gap Intelektual

No	Nama Guru	Intelektual		
		Pengua aan Materi Pelajara n	Kemamp uan Berfikir Kritis	Inovasi Dalam Pengaja ran
1	Ahmad Misbahuddin	-1	0	-1
2	Alifia Prima Dini	-1	-1	-1
3	Anjas Asmara	-1	-1	-1
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	-2	-1	-1
5	Dian Hardiyanti	-2	0	-1
6	Elan Sriwulandary	-2	0	-1
7	Ely Yulianti	-2	-1	-1
8	Indrati Soeprapto Putri	-2	-1	-1
9	Mini Ardhasih	-1	0	0

No	Nama Guru	Intelektual		
		Pengua aan Materi Pelajara n	Kemamp uan Berfikir Kritis	Inovasi Dalam Pengaja ran
10	Muchamad Fikri Zulfikar	-2	-1	-1
11	Naimatul Janah	-2	-1	0
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	-2	0	-1
13	Saprudin Mukti	-2	-1	-1
14	Sri Yuningsih	0	0	0
15	Sugiyanti	-2	-1	0

Tabel 10. Pemetaan Gap Kinerja

No	Nama Guru	Kinerja		
		Kualitas Pengajar an	Hasil Belaj ar Sisw a	Kehadira n dan Kedisipli nan Kerja
1	Ahmad Misbahuddin	-1	-2	0
2	Alifia Prima Dini	-2	-1	-2
3	Anjas Asmara	-2	-1	0
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	-2	-2	0
5	Dian Hardiyanti	-2	-2	-2
6	Elan Sriwulandary	-2	-2	-1
7	Ely Yulianti	-1	-2	-2
8	Indrati Soeprapto Putri	-2	-2	-2
9	Mini Ardhasih	-2	-2	-2
10	Muchamad Fikri Zulfikar	-2	-2	-1

No	Nama Guru	Kinerja		
		Kualitas Pengajaran	Hasil Belajar Siswa	Kehadiran dan Kedisiplinan Kerja
11	Naimatul Janah	-1	-1	0
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	-2	-2	-2
13	Saprudin Mukti	-1	-2	-2
14	Sri Yuningsih	-2	-1	0
15	Sugiyanti	-1	-1	-1

Tabel 11. Pemetaan Gap Pengabdian

No	Nama Guru	Pengabdian		
		Dedikasi terhadap Sekolah	Kemampuan Membantu Siswa di Luar Jam Pelajaran	Keterse diaan Bekerja di Luar Jam Kerja
1	Ahmad Misbahuddin	0	-1	0
2	Alifia Prima Dini	0	0	0
3	Anjas Asmara	1	-1	1
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	0	-1	1
5	Dian Hardiyanti	0	0	0
6	Elan Sriwulandary	1	0	2
7	Ely Yulianti	-1	-1	0
8	Indrati Soeprapto Putri	-1	-1	0
9	Mini Ardhasih	-1	-1	0
10	Muchamad Fikri Zulfikar	-1	-1	0
11	Naimatul Janah	0	-1	0
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	-1	-1	0

No	Nama Guru	Pengabdian		
		Dedikasi terhadap Sekolah	Kemampuan Membantu Siswa di Luar Jam Pelajaran	Keterse diaan Bekerja di Luar Jam Kerja
13	Saprudin Mukti	0	-1	1
14	Sri Yuningsih	0	-1	2
15	Sugiyanti	0	-1	0

Tabel 12. Pemetaan Gap Adaptabilitas

No	Nama Guru	Adaptabilitas		
		Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Respon Terhadap Situasi Darurat
1	Ahmad Misbahuddin	1	0	0
2	Alifia Prima Dini	-1	0	1
3	Anjas Asmara	-1	0	2
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	0	1	1
5	Dian Hardiyanti	-1	-1	-1
6	Elan Sriwulandary	0	1	1
7	Ely Yulianti	-1	-1	0
8	Indrati Soeprapto Putri	-1	-1	0

No	Nama Guru	Adaptabilitas		
		Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Respon Terhadap Situasi Darurat
9	Mini Ardhasih	-1	0	0
10	Muchamad Fikri Zulfikar	0	-1	0
11	Naimatul Janah	-1	0	1
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	0	1	0
13	Saprudin Mukti	-1	-1	1
14	Sri Yuningsih	-1	0	0
15	Sugiyanti	0	0	1

5. Perhitungan Nilai Gap (Pembobotan)

Setelah gap diperoleh selanjutnya dilakukan pembobotan berdasarkan tabel bobot.

Tabel 13. Perhitungan Nilai Gap (pembobotan) Profesionalisme

No	Nama Guru	Profesionalisme		
		Kejujuran dan Integritas	Kepatuhan terhadap Kode Etik	Sertifikasi
1	Ahmad Misbahuddin	5	5	4
2	Alifia Prima Dini	5	4	1
3	Anjas Asmara	5	5	4
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4	4

No	Nama Guru	Profesionalisme		
		Kejujuran dan Integritas	Kepatuhan terhadap Kode Etik	Sertifikasi
5	Dian Hardiyanti	4	4	1
6	Elan Sriwulandary	5	4	5
7	Ely Yulianti	3	3	1
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4	4
9	Mini Ardhasih	3	3	1
10	Muchamad Fikri Zulfikar	4	3	1
11	Naimatul Janah	4	4	1
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	3	1
13	Saprudin Mukti	4	5	1
14	Sri Yuningsih	5	5	1
15	Sugiyanti	3	3	4

Tabel 14. Perhitungan Nilai Gap (pembobotan) Intelektual

No	Nama Guru	Intelektual		
		Penguasaan Materi Pelajaran	Kemampuan Berfikir Kritis	Inovasi Dalam Pengajaran
1	Ahmad Misbahuddin	4	5	4
2	Alifia Prima Dini	4	4	4
3	Anjas Asmara	4	4	4
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	3	4	4
5	Dian Hardiyanti	3	5	4
6	Elan Sriwulandary	3	5	4
7	Ely Yulianti	3	4	4

No	Nama Guru	Intelektual		
		Pengua saan Materi Pelajar an	Kemam puan Berfikir Kritis	Inovas i Dalam Pengaj aran
8	Indrati Soeprapto Putri	3	4	4
9	Mini Ardhasih	4	5	5
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	4	4
11	Naimatul Janah	3	4	5
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	5	4
13	Saprudin Mukti	3	4	4
14	Sri Yuningsih	5	5	5
15	Sugiyanti	3	4	5

Tabel 15. Perhitungan Nilai Gap (pembobotan) Kinerja

No	Nama Guru	Kinerja		
		Kualitas Pengajar an	Hasil Belaj ar Sisw a	Kehadira n dan Kedisipli nan Kerja
1	Ahmad Misbahuddin	4	3	5
2	Alifia Prima Dini	3	4	3
3	Anjas Asmara	3	4	5
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	3	3	5
5	Dian Hardiyanti	3	3	3
6	Elan Sriwulandary	3	3	4
7	Ely Yulianti	4	3	3
8	Indrati Soeprapto Putri	3	3	3
9	Mini Ardhasih	3	3	3
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	3	4

No	Nama Guru	Kinerja		
		Kualitas Pengajar an	Hasil Belaj ar Sisw a	Kehadira n dan Kedisipli nan Kerja
11	Naimatul Janah	4	4	5
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	3	3
13	Saprudin Mukti	4	3	3
14	Sri Yuningsih	3	4	5
15	Sugiyanti	4	4	4

Tabel 16. Perhitungan Nilai Gap (pembobotan) Pengabdian

No	Nama Guru	Pengabdian		
		Dedik asi terhad ap Sekola h	Kemaua n Memba ntu Siswa di Luar Jam Pelajara n	Ketersedi aan Bekerja di Luar Jam Kerja
1	Ahmad Misbahuddin	5	4	5
2	Alifia Prima Dini	5	5	5
3	Anjas Asmara	4,5	4	4,5
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4	4,5
5	Dian Hardiyanti	5	5	5
6	Elan Sriwulandary	4,5	5	3,5
7	Ely Yulianti	4	4	5

No	Nama Guru	Pengabdian		
		Dedikasi terhadap Sekolah	Kemauan Memantau Siswa di Luar Jam Pelajaran	Ketersediaan Bekerja di Luar Jam Kerja
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4	5
9	Mini Ardhasih	4	4	5
10	Muchamad Fikri Zulfikar	4	4	5
11	Naimatul Janah	5	4	5
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	4	4	5
13	Saprudin Mukti	5	4	4,5
14	Sri Yuningsih	5	4	3,5
15	Sugiyanti	5	4	5

Tabel 17. Perhitungan Nilai Gap (pembobotan) Adaptabilitas

No	Nama Guru	Adaptabilitas		
		Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum	Penggunaan Teknologi Baru dalam Pembelajaran	Respon Terhadap Situasi Darurat
1	Ahmad Misbahuddin	4,5	5	5
2	Alifia Prima Dini	4	5	4,5
3	Anjas Asmara	4	5	3,5
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4,5	4,5
5	Dian Hardiyanti	4	4	4
6	Elan Sriwulandary	5	4,5	4,5
7	Ely Yulianti	4	4	5
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4	5
9	Mini Ardhasih	4	5	5
10	Muchamad Fikri Zulfikar	5	4	5
11	Naimatul Janah	4	5	4,5
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	5	4,5	5
13	Saprudin Mukti	4	4	4,5
14	Sri Yuningsih	4	5	5
15	Sugiyanti	5	5	4,5

6. Menghitung dan Mengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

Setelah melalui penentuan bobot nilai gap, selanjutnya membagi 2 kelompok yaitu kelompok *core factor* (faktor utama) dan *secondary factor* (faktor pendukung). Untuk perhitungannya ditunjukkan pada persamaan.

7. Perhitungan Nilai Total

Setelah perhitungan tahap sebelumnya, kemudian melakukan perhitungan nilai total dari persentase *core factor* dan *secondary factor*.

Tabel 18. Perhitungan Nilai Total Profesionalisme

No	Nama Guru	Profesionalisme		
		NCF	NSF	N1
1	Ahmad Misbahuddin	5	4,5	4,8
2	Alifia Prima Dini	5	2,5	4
3	Anjas Asmara	5	4,5	4,8
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4	4,6
5	Dian Hardiyanti	4	2,5	3,4
6	Elan Sriwulandary	5	4,5	4,8
7	Ely Yulianti	3	2	2,6
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4	4
9	Mini Ardhasih	3	2	2,6
10	Muchamad Fikri Zulfikar	4	2	3,2
11	Naimatul Janah	4	2,5	3,4
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	2	2,6
13	Saprudin Mukti	4	3	3,6
14	Sri Yuningsih	5	3	4,2
15	Sugiyanti	3	3,5	3,2

Tabel 19. Perhitungan Nilai Total Intelektual

No	Nama Guru	Intelektual		
		NCF	NSF	N2
1	Ahmad Misbahuddin	4	4,5	4,2
2	Alifia Prima Dini	4	4	4
3	Anjas Asmara	4	4	4

No	Nama Guru	Intelektual		
		NCF	NSF	N2
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	3	4	3,4
5	Dian Hardiyanti	3	4,5	3,6
6	Elan Sriwulandary	3	4,5	3,6
7	Ely Yulianti	3	4	3,4
8	Indrati Soeprapto Putri	3	4	3,4
9	Mini Ardhasih	4	5	4,4
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	4	3,4
11	Naimatul Janah	3	4,5	3,6
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	4,5	3,6
13	Saprudin Mukti	3	4	3,4
14	Sri Yuningsih	5	5	5
15	Sugiyanti	3	4,5	3,6

Tabel 20. Perhitungan Nilai Total Kinerja

No	Nama Guru	Kinerja		
		NCF	NSF	N3
1	Ahmad Misbahuddin	4	4	4
2	Alifia Prima Dini	3	3,5	3,2
3	Anjas Asmara	3	4,5	3,6
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	3	4	3,4
5	Dian Hardiyanti	3	3	3
6	Elan Sriwulandary	3	3,5	3,2
7	Ely Yulianti	4	3	3,6
8	Indrati Soeprapto Putri	3	3	3
9	Mini Ardhasih	3	3	3
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3	3,5	3,2
11	Naimatul Janah	4	4,5	4,2
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	3	3	3
13	Saprudin Mukti	4	3	3,6
14	Sri Yuningsih	3	4,5	3,6
15	Sugiyanti	4	4	4

Tabel 21. Perhitungan Nilai Total Pengabdian

No	Nama Guru	Pengabdian		
		NCF	NSF	N4
1	Ahmad Misbahuddin	5	4,5	4,8
2	Alifia Prima Dini	5	5	5
3	Anjas Asmara	4,5	4,25	4,4
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4,25	4,7
5	Dian Hardiyanti	5	5	5
6	Elan Sriwulandary	4,5	4,25	4,4
7	Ely Yulianti	4	4,5	4,2
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4,5	4,2
9	Mini Ardhasih	4	4,5	4,2
10	Muchamad Fikri Zulfikar	4	4,5	4,2
11	Naimatul Janah	5	4,5	4,8
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	4	4,5	4,2
13	Saprudin Mukti	5	4,25	4,7
14	Sri Yuningsih	5	3,75	4,5
15	Sugiyanti	5	4,5	4,8

Tabel 22. Perhitungan Nilai Total Adaptabilitas

No	Nama Guru	Adaptabilitas		
		NCF	NSF	N5
1	Ahmad Misbahuddin	4,5	5	4,7
2	Alifia Prima Dini	4	4,75	4,3
3	Anjas Asmara	4	4,25	4,1
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	5	4,5	4,8
5	Dian Hardiyanti	4	4	4
6	Elan Sriwulandary	5	4,5	4,8
7	Ely Yulianti	4	4,5	4,2
8	Indrati Soeprapto Putri	4	4,5	4,2
9	Mini Ardhasih	4	5	4,4
10	Muchamad Fikri Zulfikar	5	4,5	4,8
11	Naimatul Janah	4	4,75	4,3

12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	5	4,75	4,9
13	Saprudin Mukti	4	4,25	4,1
14	Sri Yuningsih	4	5	4,4
15	Sugiyanti	5	4,75	4,9

8. Menghitung Hasil Akhir (Ranking)

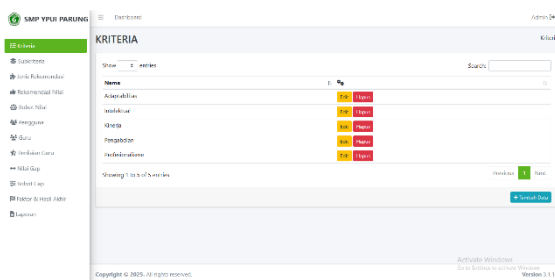
Profile Matching akan memberikan hasil akhir Guru dengan skor tertinggi menunjukkan kesesuaian paling besar dengan profil ideal, mencerminkan akurasi sistem dalam mengidentifikasi guru berprestasi secara objektif atau ranking, dapat melihat persamaan dibawah ini:

Tabel 23. Menghitung Nilai Akhir

No	Nama Guru	N1	N2	N3	N4	N5	Ntotal
1	Ahmad Misbahuddin	4,8	4,2	4	4,8	4,7	22,5
2	Alifia Prima Dini	4	4	3,2	5	4,3	20,5
3	Anjas Asmara	4,8	4	3,6	4,4	4,1	20,9
4	Bagas Setiyaki Wicaksono	4,6	3,4	3,4	4,7	4,8	20,9
5	Dian Hardiyanti	3,4	3,6	3	5	4	19
6	Elan Sriwulandary	4,8	3,6	3,2	4,4	4,8	20,8
7	Ely Yulianti	2,6	3,4	3,6	4,2	4,2	18
8	Indrati Soeprapto Putri	4	3,4	3	4,2	4,2	18,8
9	Mini Ardhasih	2,6	4,4	3	4,2	4,4	18,6
10	Muchamad Fikri Zulfikar	3,2	3,4	3,2	4,2	4,8	18,8

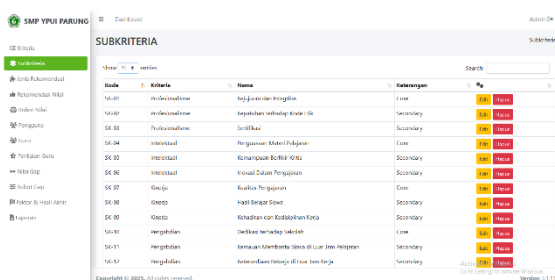
No	Nama Guru	N1	N2	N3	N4	N5	Ntotal
11	Naimatul Janah	3,4	3,6	4,2	4,8	4,3	20,3
12	Putu Zelvy Vebriany Astawa	2,6	3,6	3	4,2	4,9	18,3
13	Saprudin Mukti	3,6	3,4	3,6	4,7	4,1	19,4
14	Sri Yuningsih	4,2	5	3,6	4,5	4,4	21,7
15	Sugiyanti	3,2	3,6	4	4,8	4,9	20,5

B. Hasil Implementasi Sistem



Gambar 2. Implementasi Kriteria

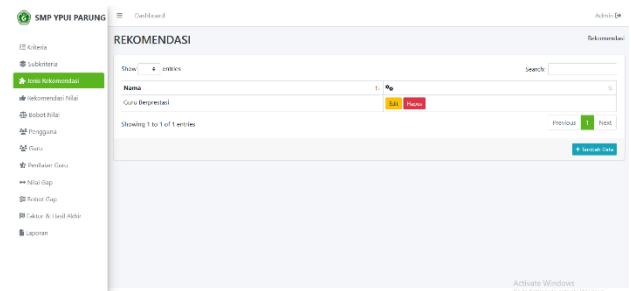
Tampilan pada gambar menunjukkan implementasi halaman Kriteria *Admin* pada aplikasi, di mana halaman ini berfungsi untuk menampung data-data dari kriteria yang ada, serta menyediakan aksi tambah data kriteria, edit, dan hapus.



Gambar 3. Implementasi Subkriteria

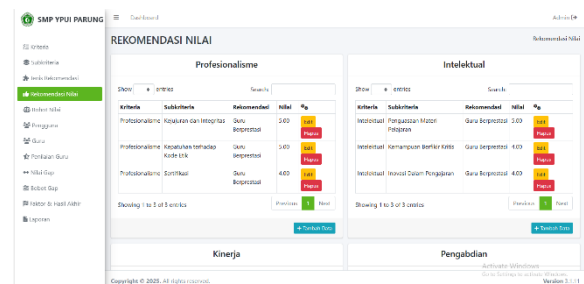
Tampilan pada gambar menunjukkan implementasi halaman Subriteria *Admin* pada aplikasi, di mana halaman ini berfungsi untuk menampung data-data dari subkriteria yang telah diinput, Dimana data tersebut dapat di lihat apakah termasuk *core* atau

secondary, serta menyediakan aksi tambah data, edit, dan hapus.



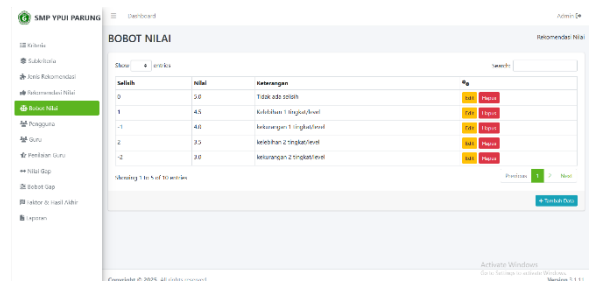
Gambar 4. Implementasi Jenis Rekomendasi

Tampilan pada gambar menunjukkan implementasi halaman Jenis Rekomendasi *Admin* pada aplikasi, di mana halaman ini berfungsi untuk melihat data jenis rekomendasi guru berprestasi. Dimana pada halaman ini menyediakan aksi tambah data, edit, dan hapus untuk menentukan jenis rekomendasi.



Gambar 5. Implementasi Rekomendasi Nilai

Tampilan pada gambar menunjukkan implementasi halaman Rekomendasi Nilai *Admin* pada aplikasi, di mana halaman ini berfungsi untuk menampung data-data dari rekomendasi nilai yang telah diinput. Dimana tampilan ini berisi kriteria, subkriteria, serta menyediakan aksi tambah data, edit, dan hapus.



Gambar 6. Implementasi Bobot Nilai

Tampilan pada gambar menunjukkan implementasi halaman Bobot Nilai *Admin* pada aplikasi, di mana halaman ini berfungsi untuk

profil ideal membantu menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu implementasi yang hanya dilakukan pada satu sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penerapan sistem ini pada beberapa sekolah lainnya dengan integrasi data yang lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan fitur analisis dan pelaporan yang lebih mendalam juga direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwendi, A., & Mandopa, A. S. (2022). Implementasi Metode Profile Matching Untuk Menentukan Penerima Beasiswa. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 2(2), 14–21. <https://doi.org/10.55642/taveij.v2i2.206>
- Apriyani, D. D. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Profile Matching. *Faktor Exacta*, 14(1), 44. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v14i1.9057>
- Fitri Duwiyanti. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik di SMK Pustek Serpong Dengan Menggunakan Metode TOPSIS. *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering*, 2(1), 45–67. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ijeste-0201.18>
- Haris Andri, R., & Permana Sitanggang, D. (2022). Sistem Penunjang Keputusan (SPK) Pemilihan Supplier Terbaik Dengan Metode MOORA. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 2(3), 79–84. <https://doi.org/10.62357/jsit.v2i3.181>
- Mea, F., Tinggi, S., Kristen, A., & Bangsa, A. (2024). PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI KREATIVITAS DAN INOVASI GURU DALAM MENCIPTAKAN KELAS YANG DINAMIS. In *Inculco Journal of Christian Education* (Vol. 4, Issue 3). <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/j>
- P, M. S., Muhammad Dedi Irawan, & Ahyat Perdana Utama. (2022). Implementasi RAD (Rapid Application Development) dan Uji Black Box pada Administrasi E-Arsip. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 1(2), 60–71. <https://doi.org/10.56211/sudo.v1i2.19>
- Prima, W., Putra, F., & Yusran, Y. (2022). Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Pemilihan Guru Berprestasi di SDN 01 Abai Siat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 257–265. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1313>
- Apdian, D., Hutabarat, M. T. B., Jayawiguna, R., & Suherman, Y. (2024). SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN BEASISWA PADA SMK RISTEK KARAWANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SMART. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 18(4), 17–24. <https://doi.org/10.35969/interkom.v18i4.320>
- Ismail, T., & Andriyani, W. (2024). Penerapan Metode Profile Matching Dalam Penilaian Kinerja dan Perangkingan Prestasi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 4(12), 549–563. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.455>
- Purnama Insany, G., & Rama Putra, R. (2023). PERANCANGAN SISTEM BIMBINGAN SYARAT KECAKAPAN UMUM PRAMUKA BERBASIS ANDROID. In *Idealis: Indonesia Journal Information System* (Vol. 6, Issue 2). <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index>